

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan tidak terlepas dari pengajaran bahasa. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di sekolah. Pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan agar seseorang terampil menggunakan bahasa Indonesia. Seseorang dikatakan terampil berbahasa apabila terampil dalam membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Keempat keterampilan ini sangat berhubungan satu dengan yang lainnya. Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis mampu mendekatkan manusia dengan pikiran dan perasaannya. Melalui keterampilan menulis, manusia juga dapat berkomunikasi dengan orang lain, di mana penyampaiannya secara tertulis mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kurikulum 2013 meliputi, memahami, menginterpretasi, membandingkan, memproduksi, menganalisis, menyunting, mengidentifikasi, mengabsraksi, dan mengevaluasi teks. Sebelum diberlakukan kurikulum 2013, keterampilan siswa lebih banyak dilihat dari kemampuan menulis. Seiring bergantinya kurikulum, keterampilan yang dituntut semakin banyak pula. Selain keterampilan menulis, siswa juga diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas baru dalam penulisan dan mampu menunjukkan kesalahan pada penulisan. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan menyunting teks drama.

Selama ini, sebahagian besar beranggapan bahwa menyunting sebagai tugas editor atau penyunting sebelum menerbitkan sebuah buku di dunia penerbitan atau percetakan. Hal ini sesuai dengan pengertian menyunting menurut Depdiknas (2006:1106) yaitu, “Menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat).”

Kemampuan menyunting teks menjadi salah satu hal yang jarang dan tergolong baru dalam pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, siswa menganggap kegiatan menyunting sebagai hal yang rumit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Artha Frida Simamora dengan judul “Pengaruh Penguasaan Aspek Mekanis Bahasa terhadap Kemampuan Menyunting Wacana Siswa SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa kemampuan menyunting siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 68,8.

Pembelajaran berbasis teks menjadi fokus utama dalam kurikulum 2013, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa teks yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu: teks anekdot, teks ekposisi, teks hasil observasi, teks negosiasi, teks prosedur kompleks, teks eksplanasi kompleks, teks cerita ulang, teks cerpen, teks pantun, dan teks film/drama. Setiap teks memiliki struktur dan ciri kebahasaan masing-masing. Oleh karena itu, semakin banyak teks yang dikuasai siswa semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakan dalam kehidupan sosial dan akademik siswa. Siswa dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan, sesuai dengan tujuan diterapkannya kurikulum 2013.

Seiring bergantinya kurikulum, dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa dilatih untuk menjadi penyunting, dimulai dengan menyunting teks yang ditulis oleh temannya sendiri. Menyunting teks drama merupakan salah satu Kompetensi Dasar (KD) dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 tingkat satuan Sekolah Menengah Atas semester genap, yaitu dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.3 Menyunting teks film/drama sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. Siswa dituntut memahami struktur teks drama sebelum melakukan kegiatan menyunting.

Menurut Waluyo (2001: 2) “drama naskah merupakan salah satu genre sastra yang disejajarkan dengan puisi dan prosa, drama naskah ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan kemungkinan dipentaskan.”

Banyak manfaat yang dapat diambil dari drama, di antaranya dapat membantu siswa dalam pemahaman dan penggunaan bahasa (untuk berkomunikasi). Pengajaran drama sebagai penunjang pemahaman bahasa berarti melatih keterampilan membaca siswa. Hal ini sesuai dengan keterampilan menyunting, siswa harus terampil membaca dan mengoreksi demi kesempurnaan hasil suntingan.

Kenyataan tentang minimnya pengetahuan siswa tentang struktur teks drama jelas menjadi suatu masalah dalam kegiatan menyunting. Berdasarkan wawancara dengan guru pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Natal menyatakan bahwa selama ini, dalam pembelajaran tentang drama, siswa lebih sering membahas tentang unsur-unsur yang terdapat dalam drama. Oleh sebab itu, siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan menyunting drama jika

dilihat dari struktur teksnya. Penguasaan struktur teks yang dimaksud adalah pemahaman siswa akan segmen-segmen teks di dalam teks drama, yakni pemaparan, komplikasi, klimaks, peleraian, dan penyelesaian.

Rendahnya kemampuan menyunting teks drama siswa, menyebabkan nilai siswa tidak mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Natal yaitu 75,0. Hal ini diketahui dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, struktur teks drama haruslah dikuasai siswa sebelum melakukan kegiatan menyunting.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Sekolah SMA Negeri 1 Batang Natal, peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik yang akan diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai permasalahan tersebut yaitu **“Hubungan Penguasaan Struktur Teks dengan Kemampuan Menyunting Teks Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini:

1. penguasaan struktur teks drama siswa masih rendah, dan
2. Kemampuan menyunting teks drama siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya kajian dan untuk mengefektifkan

serta menciptakan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal tahun pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan struktur teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal?
2. Bagaimana kemampuan menyunting teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal?
3. Apakah ada hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal ?.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan sebagai arah dan sasaran yang akan dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana penguasaan struktur teks siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal,
2. untuk mengetahui bagaimana kemampuan menyunting siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal, dan

3. untuk mengetahui apakah ada hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Natal tahun pembelajaran 2014/2015 diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Sebagai penambah wawasan pembaca mengenai hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama.
2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Dapat mendorong minat siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh pengajar.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru baik secara teori maupun penerapan dan latihan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti telah mendapat gambaran mengenai hubungan penguasaan struktur teks dengan kemampuan menyunting teks drama.



THE
Character Building
UNIVERSITY